

LAMPIRAN I

Hasil Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

HASIL *TRY OUT* VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR

* ALAT UKUR KESEMPATAN ALIH PERAN

ITEM	VALIDITAS	KETERANGAN
1	0,529	Dipakai
2	0,166	Dibuang
3	0,142	Dibuang
4	0,392	<i>Direvisi</i>
5	0,209	<i>Direvisi</i>
6	0,297	<i>Direvisi</i>
7	0,514	Dipakai
8	0,512	Dipakai
9	0,556	Dipakai
10	0,224	<i>Direvisi</i>
11	0,525	Dipakai
12	0,386	<i>Direvisi</i>
13	0,218	<i>Direvisi</i>
14	0,175	Dibuang
15	0,245	<i>Direvisi</i>
16	0,074	Dibuang
17	0,463	Dipakai
18	0,215	<i>Direvisi</i>
19	0,193	Dibuang
20	0,436	Dipakai
21	0,086	Dibuang
22	0,445	Dipakai
23	0,264	<i>Direvisi</i>
24	0,100	Dibuang

25	0,011	Dibuang
26	0,410	Dipakai
27	0,546	Dipakai
28	0,072	Dibuang
29	0,220	<i>Direvisi</i>
30	0,309	<i>Direvisi</i>
31	0,051	Dibuang
32	0,392	<i>Direvisi</i>
33	0,439	Dipakai
34	0,216	<i>Direvisi</i>
35	0,388	<i>Direvisi</i>
36	0,257	<i>Direvisi</i>
37	0,337	<i>Direvisi</i>
38	-0,023	Dibuang
39	0,592	Dipakai
40	0,450	Dipakai

Validitas berkisar antara 0,209 – 0,592

Tabel A Hasil Try Out Validitas Alat Ukur Kesempatan alih peran

Keterangan :

Dibuang : 11 item

Dipakai : 29 item

Reliabilitas alat ukur sebesar 0,815, hal ini berarti reliabilitas alat ukur tergolong tinggi dan dapat dipakai.

*** ALAT UKUR TAHAP PENALARAN MORAL**

ITEM	VALIDITAS	KETERANGAN
1	0,608	Dipakai
2	0,491	Dipakai
3	0,241	<i>Direvisi</i>
4	0,289	<i>Direvisi</i>
5	0,181	Dibuang
6	0,462	Dipakai
7	0,438	Dipakai
8	0,496	Dipakai
9	0,315	<i>Direvisi</i>
10	0,371	<i>Direvisi</i>
11	0,506	Dipakai
12	0,023	Dibuang
13	0,250	<i>Direvisi</i>
14	0,436	Dipakai
15	-0,132	Dibuang

Validitas berkisar antara 0,241-0,608

Tabel B Hasil Try Out Validitas Alat Ukur Tahap Penalaran Moral

Keterangan :

Dibuang : 3 item

Dipakai : 12 item

Reliabilitas alat ukur sebesar 0,619, hal ini berarti reliabilitas alat ukur tergolong sedang dan dapat dipakai.

LAMPIRAN II

- **Data Sekunder**
- **Alat Ukur Kesempatan Alih Peran**
- **Alat Ukur Tahap Penalaran Moral**

DATA SEKUNDER

Nama (Inisial) :L/P
Tgl Lahir (Umur) :
Saya anak Ke : dari bersaudara

IDENTITAS ORANG TUA	AYAH	IBU
Umur		
Pendidikan		
Pekerjaan		
Agama		

Organisasi/kegiatan yang saudara ikuti :

Disekolah

Nama Organisasi	Lamanya mengikuti Organisasi

Diluar Sekolah

Nama Organisasi	Lamanya mengikuti Organisasi

Pernahkah saudara mengalami selisih paham dengan teman ?
Jika ya, apa yang saudara lakukan ?

.....
.....
.....

Kuesioner Kesempatan Alih Peran

Nama :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

Pada halaman berikut terdapat sejumlah pernyataan sehubungan dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan teater. Saudara diminta untuk menjawab pernyataan tersebut sesuai dengan kenyataan yang saudara alami dengan memberi tanda (X) pada kolom disamping pernyataan yang telah disediakan.

Contoh :

Saya dan teman-teman sekelompok bersama-sama ikut terlibat dalam diskusi membahas naskah dari tokoh sastra Indonesia.

Apabila pernyataan tersebut sering dilakukan saudara, maka berilah tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan.

Perlu diingat bahwa tidak ada jawaban yang salah atau benar, dan kerahasiaan jawaban saudara kami jamin. Untuk itu saudara diminta menjawab sejujurnya.

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan hayatilah pernyataan tersebut pada diri saudara, kemudian berilah penilaian dengan cara memberi tanda silang (X) yang menurut pendapat saudara paling sesuai dengan apa yang saudara alami selama ini.

Jika telah selesai, periksalah kembali pekerjaan saudara, jangan sampai ada yang terlewat.

Selamat bekerja

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya dan teman-teman diminta untuk mendiskusikan naskah peran oleh kakak pembina.				
2	Ketika mendapat persoalan dalam kelompok teater, saya diminta memahami keputusan tersebut yang diambil teman saya.				
3	Teman dengan sabar mendengarkan kesulitan atau persoalan dalam penguasaan peran yang diberikan kepada saya.				
4	Saya diminta untuk menyumbangkan saran atau pendapat dalam kelompok teater.				
5	Saya tidak diajak untuk membicarakan tokoh yang saya mainkan bersama teman.				
6	Saya dan teman-teman diberi kepercayaan untuk menceritakan segala persoalan yang timbul dalam kelompok teater kepada kakak pembina.				
7	Saya tidak menyadari kalau keputusan yang saya ambil bisa berakibat pada orang lain.				
8	Saya diajak oleh kakak pembina membicarakan karakter tokoh yang saya perankan.				
9	Pendapat saya dapat dipahami oleh teman-teman dalam kelompok teater.				
10	Saya diminta untuk memahami keputusan kakak pembina untuk kebaikan kelompok teater.				
11	Kami saling memberikan masukan/feedback mengenai karakter yang akan diperankan.				
12	Saya dan teman-teman mendiskusikan informasi terbaru tentang materi dalam bermain teater yang disampaikan oleh kakak pembina.				
13	Saya tidak diajak terlibat dalam membuat keputusan untuk kepentingan kelompok teater.				

14	Saya tidak diberi kesempatan untuk mengikuti diskusi yang dilakukan kelompok teater.				
15	Dalam memutuskan sesuatu hal yang sulit saya diberi kesempatan untuk mengambil keputusan dalam kelompok teater.				
16	Saya tidak diberi kesempatan untuk mendengarkan pendapat atau saran yang disampaikan teman tentang permainan yang saya perankan.				
17	Saya diminta untuk membantu teman yang mengalami kesulitan menghayati peran oleh kakak pembina.				
18	Saya tidak diberi kepercayaan untuk memerankan tokoh protagonis.				
19	Sebelum memainkan peran yg saya mainkan kakak pembina mengatak membicarakan peran yang akan saya mainkan.				
20	Teman memberikan semangat pada permainan saya.				
21	Saya tidak diberi kepercayaan untuk memainkan peran yang tidak umum, seperti : orang gila, gangguan mental, psikopat, dll.				
22	Teman akan mengungkapkan kemarahannya jika kelakuan saya dianggap mengganggu konsentrasinya.				
23	Saya diminta untuk memerankan tokoh yang sangat berbeda dengan kepribadian saya sehari-hari.				
24	Kakak pembina mengungkapkan rasa kekecewaannya bila saya menolak peran yang diberikan.				
25	Teman akan mengoreksi saya jika kelakuan saya ada yang tidak menyenangkannya.				
26	Saya tidak diberi kesempatan memainkan tokoh yang lemah dan selalu tertindas.				
27	Kakak pembina menyatakan rasa ketidaksenangannya bila saya banyak bercanda dalam latihan.				
28	Kakak pembina mengutarakan rasa senangnya jika saya bermain secara maksimal.				
29	Teman akan mengutarakan perasaan yang telah dialaminya saat pementasan pada saya.				

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET MORAL

Dihalaman berikut terdapat sejumlah cerita yang diikuti oleh 2 buah pertanyaan. Bayangkan diri saudara menjadi pelaku utama dalam cerita tersebut. Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Tentukanlah atau putuskanlah jawaban saudara dengan cara memberi tanda silang (X) huruf yang sesuai pada lembar jawaban. Dibawah pertanyaan yang diajukan terdapat 10 kemungkinan alasan yang berbeda-beda. Ke-10 kemungkinan jawaban tersebut dibagi menjadi 2 kelompok yaitu :

- Kelompok A : 1 2 3 4 5
- Kelompok B : 1 2 3 4 5

Pilihlah kelompok alasan yang paling sesuai dengan jawaban saudara, dengan cara memberi tanda silang angka yang paling sesuai pada lembar jawaban. Jika saudara memilih jawaban A, hendaknya jawaban alasan dipilih dalam kelompok A, begitu juga dengan B.

Pilihan saudara hendaknya didasarkan pada kesukaan atau perasaan saudara sekarang, bukan didasarkan pada apa yang dianggap wajar atau yang seharusnya sehingga menggambarkan apa yang biasa saudara lakukan dengan alasan-alasannya. Dalam hal ini tidak ada jawaban yang salah, apapun pilihan jawaban saudara semua adalah benar. Disamping itu jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sespontannya mungkin.

Contoh :

Maya adalah seorang pelajar kelas II SMU di Bandung, penampilan Maya sangat menarik, Maya ingin sekali menjadi model. Maya mengirimkan salah satu fotonya pada pemilihan Bintang Iklan. Maya sangat senang dan gembira ternyata ia terpilih sebagai nominasi pada pemilihan Bintang Iklan tersebut. Orang tuanya sangat mendukung cita-cita Maya selama ini. Namun orang tua Maya berpesan sekolah merupakan hal yang utama dan tidak boleh mengganggu pelajaran sekolah. Mayapun berjanji untuk tetap mengutamakan sekolah. Hari itu Maya mendapat panggilan untuk hadir pada acara penentuan Pemilihan Bintang Iklan selama satu minggu di Jakarta. SMU tempat Maya sekolah minggu itu sedang mengadakan ujian semester. Maya menjadi ragu-ragu antara ingin pergi ke

Jakarta untuk mengikuti acara Penentuan Pemilihan Bintang Iklan yang selama ini diidam-idamkannya dengan resiko tinggal kelas atau Ikut ujian semester dan kehilangan kesempatan sebagai bintang Iklan. Padahal Maya telah berjanji pada orang tuanya untuk tetap mengutamakan sekolah.

Keputusan apa yang sebaiknya diambil oleh Maya ?

- A. Ikut hadir pada acara penentuan pemilihan Bintang Iklan
- B. Ikut ujian semesteran.

Apa alasannya ?

- A.
 1. Sebab Maya takut kehilangan kesempatan sebagai model Bintang Iklan.
 2. Sebab Maya sudah lama ingin menjadi seorang model dan ini menjadi kesempatan emas baginya.
 3. Sebab mungkin tidak ada kesempatan lagi untuk menjadi model dan bintang iklan yang terkenal.
 4. Sebab cita-cita Maya yang paling utama adalah menjadi model demi masa depannya sendiri.
 5. Sebab dengan ikut hadir pada acara penentuan pemilihan Bintang Iklan berarti Maya teguh pada pilihannya untuk menjadi model.
- B.
 1. Sebab ujian semesteran lebih penting dari pemilihan Bintang Iklan.
 2. Sebab kalau Maya ketahuan tidak ikut ujian, maka ia akan dimarahi dan dihukum oleh orang tuanya.
 3. Sebab kewajiban Maya yang paling utama adalah belajar.
 4. Sebab tidak ikut pemilihan Bintang Iklan tidak berakibat fatal bila dibandingkan dengan tidak ikut ujian.
 5. Sebab ikut ujian semester merupakan hal yang terbaik dilakukan demi masa depan, mungkin masih ada kesempatan lain waktu untuk menjadi model.

A 1 2 3 4 5

B 1 2 ~~3~~ 4 5

Jika saudara menjawab seperti di atas berarti saudara memilih jawaban ikut ujian dengan alasan kewajiban yang utama adalah belajar.

Selamat bekerja

Cerita 1 :

Setelah pelajaran usai beberapa pelajar bermain di halaman sekolah. Tina berada di dalam kelas ia sedang sibuk membereskan catatan yang tertinggal, karena ujian akan segera berlangsung. Setelah selesai Tina bergegas untuk pulang melewati ruang tata usaha. Sesaat Tina berdiri sebentar di depan ruang tata usaha melihat kertas yang berserakan dilantai dengan pintu terbuka, saat itu di ruang tata usaha sangat sepi dan tidak ada seorangpun yang melihatnya. Dengan tidak sengaja Tina menemukan soal ujian materi pelajaran biologi yang sudah dicetak dan tertinggal secara tidak sengaja oleh petugas tata usaha yang telah menyiapkan materi pelajaran ujian. Tina mengambilnya dan keesokan harinya Tina menceritakan penemuannya kepada teman-temannya. Mereka membahas dan mendiskusikan soal tersebut bersama teman-temannya, kemudian mereka sepakat berjanji untuk merahasiakan hal itu. Setelah ujian usai semua siswa mendapat nilai yang sama bagus. Guru telah mengetahui bocornya materi ujian tersebut. Pimpinan sekolah memanggil mereka satu persatu. Hampir seluruh siswa menyatakan bahwa mereka mendapat soal tersebut dari temannya. Pimpinan sekolah menjadi marah dan mengumumkan tidak akan menaikkan seluruh kelas jika tidak ditemukan pelakunya.

Tindakan apa yang sebaiknya dilakukan ?

- A. Berterus terang kepada pimpinan sekolah.
- B. Tidak berterus terang kepada pimpinan sekolah.

Apa alasannya?

- A.
 1. Sebab dengan demikian kelas akan terhindar dari hukuman tidak naik kelas.
 2. Dengan demikian kita dapat diberi ujian ulangan materi pelajaran biologi.
 3. Demi kepentingan dan kesejahteraan orang banyak maka boleh saja janji dilanggar.
 4. Menyadari bahwa berjanji untuk sesuatu hal yang tidak baik telah melanggar tata tertib sekolah.
 5. Sebagai siswa yang baik harus menjunjung tinggi kejujuran.
- B.
 1. Adalah hak setiap individu untuk menjaga relasinya dengan masyarakatnya dengan menepati janjinya hal itu merupakan suatu prinsip.
 2. Sebab kalau dilanggar maka ia akan dimusuhi oleh teman-temannya.
 3. Jika berterusterang siapa pelakunya maka akan dihantui perasaan diri bersalah sebab telah melanggar janji.
 4. Sebab demi menjaga hubungan baik dan kekompakan sesama teman maka sebaiknya tidak melanggar kesepakatan bersama.
 5. Supaya hubungan dengan teman tetap baik.

Cerita 2 :

Widi mempunyai sahabat yang sangat akrab bernama Hilda, mereka sudah saling mengenal sejak kecil. Pada suatu hari mereka dan beberapa teman mereka bermain kerumah Hilda dan bermain dikamar Hilda untuk beberapa waktu. Pada suatu saat, Hilda pergi keluar kamar karena dipanggil oleh ibunya. Ketika Hilda masih diluar kamar, Ana sakah satu teman mereka, secara tidak sengaja menenggol boneka kesayangan Hilda yang terbuat dari keramik sampai retak karena jatuh. Kemudian Ana ketakutan dan mengatakan agar teman-temannya tidak memberitahu kepada Hilda bahwa boneka keramiknyatekah jatuh dan retak, dan semua teman-teman diruang itu setuju untuk tidak menceritakan kejadian tadi. Karena Ana mengetahui bahwa Widi adalah sahabat Hilda maka ia memohon dengan sangat kepadanya agar tidak memberitahu Hilda.

Keputusan apa yang sebaiknya diambil Widi?

- A. Menceritakan bahwa Ana telah menjatuhkan boneka keramiknyatekah.
- B. Tidak menceritakan bahwa Ana telah menjatuhkan boneka keramiknyatekah.

Apa alasannya?

- A.
 - 1. Menceritakan karena hal itu yang seharusnya dilakukan menurut ajaran bahwa kita harus jujur.
 - 2. Menceritakan karena ada kemungkinan Hilda akan memberi hadiah karena Widi telah berkata sebenarnya.
 - 3. Menceritakan karena dengan memberitahu Hilda hubungan mereka tetap akrab.
 - 4. Menceritakan karena sebagai sahabat mereka sudah saling berjanji untuk jujur satu sama lainnya, ini merupakan prinsip yang telah dipegangnya.
 - 5. Menceritakan karena Widi takut dimarahi dan dimusuhi Hilda kalau merahasiakan kejadian sebenarnya.
- B.
 - 1. Tidak menceritakan karena jika Hilda tidak menanyakannya maka Widi tidak harus menceritakan apa yang telah terjadi.
 - 2. Sebab kalau menceritakan kejadian yang sebenarnya Widi akan dibenci dan dimusuhi oleh teman-teman yang lain terutama oleh Ana karena telah melanggar janji.
 - 3. Tidak menceritakan karena Ana akan memberi hadiah jika Widi membela Ana.
 - 4. Tidak menceritakan karena semua teman-teman yang berada dikamar itu sudah berjanji untuk tidak menceritakan kejadian itu pada Hilda.
 - 5. Tidak menceritakan karena telah berjanji kepada teman-teman demi menjaga hubungan pertemanan dan kebaikan semua orang.

Cerita 3 :

Fredi adalah seorang senir di sebuah SMU, ingin menerbitkan surat kabar bagi para siswa agar ia dapat mengungkapkan berbagai pendapatnya. Ia ingin menyatakan pendapat yang menentang beberapa peraturan sekolah, misalnya peraturan yang melarang siswa laki-laki memanjangkan rambut. Sebelum Fredi memulai surat kabarnya, ia meminta izin pada kepala sekolah. Kepala sekolah tidak berkeberatan asalkan setiap kali turun cetak, sebelumnya Fredi harus menunjukkan artikel-artikel yang ingin dimuat kepada kepala sekolah untuk meminta persetujuannya. Kepala sekolah menyetujui seluruh artikel yang ditunjukkan dan Fredi kemudian memuat dua diantaranya dalam waktu dua minggu. Namun ternyata kepala sekolah tidak mengira bahwa surat kabar yang diterbitkan Fredi menarik begitu banyak perhatian. Para siswa menyukai surat kabar tersebut dan mereka mulai mengorganisir aksi protes terhadap peraturan mengenai rambut gondrong dan juga terhadap peraturan sekolah lainnya. Beberapa orang tua merasa marah dan keberatan terhadap pendapat Fredi. Mereka kemudian menelepon kepala sekolah dan mengatakan bahwa surat kabar tersebut tidak bersifat patriotik dan tidak sepatasnya disebarluaskan. Kepala sekolah menjadi bingung apa yang harus dilakukan?

Sebagai kepala sekolah tindakan apa yang harus dilakukan?

- A. Menghentikan peredaran surat kabar.
- B. Tidak menghentikan peredaran surat kabar.

Apa alasannya?

- A.
 1. Kepala sekolah akan terhindar dari pembicaraan atau diskusi mengenai suatu masalah yang penting.
 2. Fredi telah melanggar hak orang lain ketika ia mempublikasikan pendapatnya sendiri melalui tulisan artikelnya.
 3. Dalam kasus ini, kepala sekolah memiliki kebebasan untuk menghentikan peredaran surat kabar untuk menjaga tata tertib sekolah.
 4. Dalam hal ini Fredi telah mengacaukan kegiatan kegiatan sekolah dan kepala sekolah berhak untuk memberikan perintah tertentu kepada para siswanya.
 5. Dengan demikian kepala sekolah tidak akan kehilangan kepercayaannya.
- B.
 1. Untuk menghindari aksi protes dari para siswa yang semakin memanas jika menghentikan peredaran surat kabar.
 2. Kepala sekolah berhak mengadakan pembicaraan dengan para orang tua murid dan para siswanya mengenai suatu masalah yang penting demi kesejahteraan sekolah.
 3. Untuk menjaga ketertiban sekolah sebagai kepala sekolah tidak sepatasnya peredaran surat kabar itu dihentikan.
 4. Kepala sekolah akan memperoleh simpati dan sebagai seorang yang demokrat dengan tidak menghentikan peredaran surat kabar.
 5. Dengan menghentikan peredaran surat kabar akan berpengaruh terhadap siswa dalam kaitannya mendidik mereka untuk berpikir kritis dan melakukan penilaian secara kritis.

Cerita 4 :

Sepasang kekasih yang sedang dimabuk asmara hubungan mereka sudah diketahui dan disetujui oleh orang tua mereka, mereka sudah bertunangan dan tahun depan mereka akan melangsungkan pernikahan setelah kepulangan pemuda itu mengikuti pendidikannya di luar negeri. Satu minggu sebelum keberangkatannya keluar negeri si pemuda datang berkunjung kerumah gadisnya dan mengetahui orang tua gadis sedang keluar kota, saat itu hanya mereka berdua yang berada dirumah. Sang pemuda mengajak kekasihnya untuk melakukan hubungan seksual. Mula-mula si gadis menolak dan berusaha mengingatkan kekasihnya. Namun pemuda itu menjadi marah dan mengatakan bahwa si gadis tidak bersungguh-sungguh mencintainya, karena tidak mau melakukan hubungan seksual yang dianggap sebagai pembuktian cinta si gadis kepadanya. Si gadis bimbang antara memenuhi ajakan tunangannya atau tidak. Jika ia menolaknya si pemuda akan memutuskan pertunangan mereka dan membatalkan pernikahannya.

Tindakan apa yang sebaiknya dilakukan si gadis ?

- A. Menerima ajakan tunangannya.
- B. Menolak ajakan tunangannya.

Apa alasannya ?

- A
 - 1. Karena menurut pandangan masyarakat hubungan pertunangan sudah lebih intim sifatnya daripada hubungan pacaran apalagi mereka tahun depan akan melangsungkan pernikahan dan menjadi suami istri.
 - 2. Karena kalau ia tidak menuruti ajakan tunangannya, ia akan ditinggalkan oleh tunangannya.
 - 3. Sebab menurutnya, seorang tunangan yang baik akan menuruti semua keinginan tunangannya karena mereka akan menikah dikemudian hari.
 - 4. Supaya tunangannya senang dan bertambah sayang kepadanya.
 - 5. Sebab ia sadar bahwa ia mencintai pemuda itu dan cinta membutuhkan pengorbanan, dalam hal ini memenuhi keinginan tunangannya.
- B
 - 1. Dengan demikian ia dapat menguji seberapa besar cinta tunangannya kepadanya.
 - 2. Sebab cinta sejati tidak selalu harus dibuktikan dengan kegiatan seksual.
 - 3. Sebab jika tunangannya tidak mau bertanggung jawab ia harus menanggung akibatnya sendiri.
 - 4. Sebab sebagai gadis timur yang baik, ia tidak akan melakukan hubungan seksual sebelum nikah
 - 5. Karena melakukan hubungan seksual diluar nikah bertentangan dengan aturan dan norma agama serta tidak sesuai dengan tata susila.

Cerita 5 :

Mia seorang Mahasiswi yang tinggal dirumah kos tertarik pada suatu agama tertentu sejak satu tahun yang lalu. Agama yang menarik minatnya tersebut berbeda dengan agama yang dianut orang tuanya. Mula-mula ia hanya mengikuti ibadah-ibadah yang diadakan agama tersebut. Lama-kelamaan ia menganut agama tersebut. Tetapi jika ia berada dirumah orang tuanya ia masih menjalankan ibadah sesuai dengan agama orang tuanya. Ia tidak berani berterus terang kepada orang tuanya, karena takut tidak disetujui. Suatu hari ibunya menjenguk Mia dirumah kosnya dan mengetahui hal itu. Orang tuanya marah besar dan mengajukan dua alternatif pilihan. Pindah agama dan harus memutuskan hubungan keluarga atau tidak boleh pindah agama tetap menjadi anggota keluarga.

Keputusan apa yang sebaiknya diambil Mia ?

- A. Pindah agama
- B. Tidak pindah agama.

Apa alasannya ?

- A.
 1. Supaya ia lebih diberkati Tuhan dan hidupnya lebih tentram.
 2. Dinegara kita terdapat Pancasila dan UUD'45 yang menjamin kebebasan beragama bagi setiap warga negaranya.
 3. Sebab ia memilih agama tersebut secara suka rela dan ia akan merasa tidak tenang jika ia tidak mengikuti kepercayaannya, meskipun ia tahu resikonya berat.
 4. Supaya terhindar dari kutukan/hukuman Tuhan.
 5. Merupakan hak pribadi untuk memegang teguh jalan hidup dan prinsip hidup yang dipilihnya.

- B.
 1. Supaya hubungan dengan orang tua tetap baik dan ia masih menjadi anggota keluarganya serta bisa meneruskan kuliah.
 2. Sebab sebagai anak yang baik dan patuh pada orang tua, ia harus menuruti kehendak orang tuanya.
 3. Meskipun ia tahu bahwa ia memiliki hak untuk memilih agamanya sendiri, namun ia yakin bahwa membahagiakan orang tua jauh lebih penting daripada keyakinan suatu agama.
 4. Sebab jika ia melawan kehendak orang tua, ia belum siap untuk hidup mandiri.
 5. Sebab ajaran semua agama mengharuskan anak berbakti dan taat pada orang tuanya.

Cerita 6 :

Akhir-akhir ini dikelas Duta sering terjadi pencurian. Mula-mula pensil teman Duta yang bernama Sari hilang, dihari lain pulpen Duta yang hilang dan terakhir uang Shinta yang hilang. Ibu guru sudah mencari siapa yang mengambil barang-barang tersebut, tapi tidak berhasil menemukan orangnya. Duta menjadi sangat terkejut dan tidak percaya ketika pada suatu hari ia melihat dengan mata kepala sendiri bahwa sahabat baiknya yaitu David yang mengambil barang-barang teman Duta lainnya. David yang selama ini dianggapnya baik dan sering menolong Duta ternyata bisa berbuat hal seperti itu.

Tindakan apa yang sebaiknya dilakukan Duta ?

- A. Melaporkan tindakan tersebut kepada ibu guru.
- B. Tidak melaporkan tindakan tersebut kepada ibu guru.

Apa alasannya ?

- A.
 1. Bila Duta tidak memberitahukan kepada ibu guru, Duta takut turut dihukum jika ibu gurunya tahu bahwa ia menyembunyikan hal yang sebenarnya.
 2. Sebab menutupi perbuatan mencuri secara hukum adalah perbuatan yang salah, Duta harus mentaati hukum tersebut.
 3. Sebagai seorang murid yang baik, ia perlu turut menjaga keamanan, ketertiban dikelasnya.
 4. Supaya Duta mendapat pujian dari ibu guru karena berhasil menolong untuk menemukan siapa pencurinya, walaupun sahabatnya sendiri.
 5. Tindakan David mengambil barang-barang orang lain adalah perbuatan yang tidak bertanggungjawab dan telah merampas hak-hak orang lain. Ada baiknya Duta harus melaporkan kepada ibu guru.

- B.
 1. Sebab Duta harus membalas budi baik David yang sudah sering menolongnya, dengan tidak melaporkan tindakan tersebut. Bukankan sebagai manusia kita wajib membalas budi baik orang yang sudah banyak menolong kita.
 2. Sebab dengan tidak melaporkan tindakan tersebut, Duta berharap agar David tetap akan menolongnya jika ia mendapatkan kesulitan, seperti saat sebelum kejadian ini.
 3. Sebab kalau ketahuan David yang melakukan pencurian tersebut, Duta akan merasa malu karena ia bersahabat dengan seorang pencuri.
 4. Sebab Duta tidak ingin David memusuhinya, sehingga persahabatan menjadi terputus.
 5. Sebab Duta akan kehilangan harga diri dan mungkin akan kehilangan kehormatan orang lain terhadap dirinya, jika melaporkan tindakan sahabatnya.

Cerita 7 :

Sepulang dari sekolah beberapa pelajar laki-laki bermain lempar-lempar bola kasti. Tanpa disengaja seorang dari mereka memecahkan jendela kaca sebuah rumah, karena terkena lemparan bola tersebut. Pemilik rumah keluar dan bertanya siapa yang melempar. Karena tidak ada yang menjawab, ia mengadu kepada kepala sekolah. Hari berikutnya kepala sekolah menanyai kelas itu, siapa yang telah memecahkan kaca. Tetapi sekali lagi, tidak ada yang membuka mulut. Anak yang memecahkan berkata bahwa bukan dia yang memecahkan, dan anak-anak yang lainnya tidak mau mengatakannya. Apa yang harus dilakukan oleh kepala sekolah. Siapa yang harus dihukum.

Tindakan apa yang sebaiknya dilakukan kepala sekolah?

- A. Menghukum seluruh kelas.
- B. Tidak ada yang harus dihukum.

Apa alasannya ?

- A.
 1. Karena menegakan hukum dalam sekolah itu ada manfaatnya, kalau tidak ada peraturan maka sekolah akan kacau.
 2. Sebab pimpinan sekolah bertanggung jawab atas diri setiap anak didikannya, lagi pula bila pimpinan sekolah melindungi anak didiknya, ia akan kehilangan muka.
 3. Supaya ia lebih dipercaya oleh lingkungan sekitar sekolah sebagai kepala sekolah yang bijaksana.
 4. Sebagai pimpinan sekolah, kepala sekolah merasa terpanggil untuk turut bertanggung jawab atas pendidikan moral anak didiknya.
 5. Sebagai pimpinan sekolah, kepala sekolah harus bisa menjadi teladan bagi anak didiknya, dengan mengajarkan suatu kejujuran.

- B.
 1. Sebab kalau ia tidak menghukum anak-anak tersebut maka ia tidak akan dipercaya lagi sebagai kepala sekolah.
 2. Karena sebagai pimpinan yang bijaksana, ia harus bisa memahami perkembangan gejolak remaja.
 3. Sebab kepala sekolah sendiri sebetulnya berkeyakinan bahwa idealnya, seorang pimpinan sekolah mau menghargai dan memaafkan kesalahan yang tidak disengaja anak didiknya.
 4. Sebab kalau kepala sekolah tetap menghukum mereka, maka seluruh siswa akan mengadakan protes dan melakukan demonstrasi.
 5. Sebab menurut prinsip pendidikan, cara yang keras dalam mendidik tidak selalu cocok untuk setiap anak dengan berbagai macam kondisi.

Cerita 8 :

Tini diajak menonton grup band Dewa oleh Andi, grup musik kesayangan mereka secara gratis. Padahal mereka esok mau ujian tetapi Tini tidak mau kehilangan menonton grup musik kesayangan mereka. Tini bimbang antara pergi nonton ajakan teman dengan belajar untuk ujian besok. Tapi pada akhirnya Tini memutuskan untuk pergi menonton konser musik tersebut. Keesokan harinya Tini dan Andi tidak dapat menyelesaikan persoalan ujian, tetapi ketika pengawas sedang lengah, Andi dengan cekatan mengisi jawaban dari contekan yang telah ia persiapkan. Tini dengan mata kepala sendiri melihat tindakan yang dilakukan Andi, Andi mengetahui kalau Tini melihat dirinya mencontek. Setelah ujian usai Andi meminta Tini berjanji untuk tidak menceritakan tindakannya tersebut kepada guru.

Sebagai sahabat apa yang harus dilakukan Tini ?

- A. Menceritakan tindakan Andi.
- B. Tidak menceritakan tindakan Andi.

Apa Alasannya ?

- 1. 1. Bila Tini tidak menceritakan kepada gurunya, Tini takut turut dihukum jika gurunya tahu bahwa ia menutupi perbuatan Andi.
 - 2. Karena ajaran agamanya tidak membenarkan menutupi kesalahan atau membiarkan perbuatan curang.
 - 3. Sebab Tini yakin bahwa menjunjung kejujuran adalah perbuatan yang mempunyai nilai tinggi bila dibandingkan dengan menutupi tindakan yang tercela.
 - 4. Dengan harapan ia dipercaya oleh gurunya sebagai seorang siswa yang baik dengan menceritakan perbuatan curang Andi.
 - 5. Betapapun Andi seorang sahabat yang suka menolong, Tini patut memikirkan arti sebuah kejujuran demi kebaikan sahabatnya.
-
- B. 1. Sebab supaya hubungan dengan teman tetap baik.
 - 2. Sebab Tini takut Andi marah dan tidak mau menolong bila Tini mendapat kesulitan.
 - 3. Sebab Tini yakin bahwa berjanji dengan tidak menceritakan kepada guru tindakan yang dilakukan Andi merupakan dasar dari hubungan saling percaya antar manusia, maka janji tidak boleh dilanggar.
 - 4. Sebab sebagai seorang sahabat, ini saatnya Tini untuk membalas kebaikan yang telah diterimanya selama ini. Bukankah sebagai manusia kita wajib membalas budi baik orang yang sudah banyak menolong kita.
 - 5. Sebab dalam masyarakat ada aturan yang menyatakan bahwa janji harus ditepati apapun resikonya.

Cerita 9 :

Sepasang Kekasih akan merencanakan untuk membangun sebuah rumah tangga bersama-sama. Namun ada satu hal yang merintanginya yaitu terdapat perbedaan agama diantara mereka. Orang tua kedua belah pihak tidak akan merestui pernikahan mereka apabila calon menantunya tidak mengikuti agama yang dianut oleh orang tua masing-masing. Mereka sangat mencintai kedua orang tuanya. Sepasang kekasih tetap teguh pada pendirian dan menghargai keyakinan agamanya masing-masing. Salah satu dari keduanya tidak berniat untuk pindah agama, walaupun mereka mengetahui hukum di Indonesia dapat mensahkan suatu pernikahan apabila pasangan berasal dari agama yang sama.

Keputusan apa yang sebaiknya diambil oleh mereka berdua ?

- A. Membatalkan pernikahan mereka.
- B. Tetap menikah dengan keyakinan agama masing-masing.

Apa Alasannya ?

- A.
 1. Hak orang tua untuk tidak merestui pernikahan anaknya dan merupakan kewajiban seorang anak untuk berbakti pada orang tuanya.
 2. Pasangan tersebut harus menghormati orang tuanya dan membahagiakan orang tua mereka.
 3. Pasangan tersebut harus rela berpisah, karena kalau mereka menikah juga, mereka tidak akan mendapatkan restu dari orang tua masing-masing.
 4. Bila mereka menikah dengan agama masing-masing, akan sulit untuk mendidik anak-anak mereka dikemudian hari.
 5. Pernikahan merupakan sesuatu yang sakral, demi menjaga kesejahteraan semua pihak sehingga kita tidak dapat memaksakan kehendak pribadi.
- B.
 1. Sebab pasangan tersebut dapat menikah diluar negri untuk menghindari rasa bersalah karena secara hukum di indonesia pernikahan mereka tidak sah.
 2. Demi kepentingan mereka merupakan hak mereka untuk menikah dan menghormati keyakinan agama mereka masing-masing.
 3. Merupakan hak setiap orang untuk memilih jalan hidupnya. Sebagai seorang anak mereka bisa saja mencoba untuk memberi penjelasan pada orang tua mereka untuk mendapatkan persetujuan.
 4. sebagai seorang manusia yang dewasa, pernikahan merupakan jalan yang terbaik bagi mereka berdua dan dengan penuh kesadaran hal tersebut dilakukan untuk menjaga tata tertib sosial.
 5. Adalah hak mereka berdua untuk menanggung resikonya apabila mereka menikah.

Cerita 10 :

Seorang laki-laki yang aktif dalam organisasi LSM dituduh telah mencemarkan nama baik pemerintah dan dijatuhi hukuman penjara selama 10 tahun sebagai tahanan politik dan diasingkan dipulau bucu. Setelah 1 tahun mendekam dalam penjara, ia melarikan diri dan hidup disuatu pemukiman baru dengan memakai nama Gahrul. Selama 8 tahun ia bekerja keras dan secara berangsur-angsur menabung uang, sehingga ia mampu membangun perusahaannya. Ia berlaku jujur kepada langganan-langganannya, memberi pegawai-pegawainya upah yang tinggi dan memberikan banyak keuntungan untuk amal. Kemudian pada suatu hari, ibu Mahani, seorang tetangga lama Gahrul, mengenali sebagai orang yang melarikan diri dari penjara 8 tahun silam dan merupakan buronan yang sedang dicari oleh polisi. Haruskah ibu Mahani melaporkan pak Gahrul kepada polisi sehingga pak Gahrul dipenjarakan kembali?

Apa yang sebaiknya dilakukan ibu Mahani ?

- A. Ibu Mahani harus melaporkannya.
- B. Ibu Mahani tidak melaporkannya.

Apa alasannya ?

- A.
 1. Seorang buronan polisi harus dilaporkan pada yang berwajib, jika hal ini dibiarkan bebas ibu Mahani akan ditangkap karena dianggap telah melindungi buronan polisi.
 2. Ibu Mahani akan mendapat imbalan hadiah jika telah melaporkan buronan yang selama ini dicari-cari polisi kepada pihak-pihak yang berwajib.
 3. Merupakan kewajiban seorang warga negara untuk melaporkan buronan kepada aparat kepolisian.
 4. Demi menjunjung tinggi keadilan masyarakat pak Gahrul harus menebus dosanya kepada masyarakat dengan masuk penjara kembali.
 5. Tata tertib dalam suatu masyarakat harus ditegakkan. Dengan demikian ibu Mahani harus melaporkan buronan pada polisi.
- B.
 1. Pak Gahrul yang sekarang telah cukup membuktikan dengan perbuatan baiknya dalam waktu sekian lama untuk memperbaiki penilaian bahwa ia bukan seorang penjahat.
 2. suatu kesalahan jika ibu Mahani membiarkan buronan bebas tetapi ibu Mahani secara manusiawi tidak dapat membiarkan pak Gahrul masuk penjara, karena melihat apa yang telah diperbuatnya untuk mensejahterakan lingkungan masyarakat.
 3. Sebagai seorang manusia ibu Mahani mempunyai perasaan takut ancaman jika pak Gahrul tahu bahwa ia yang melaporkannya.
 4. Ibu Mahani sangat memegang aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat, dilain pihak ia menganggap pak Gahrul adalah sosok yang tidak berbahaya.
 5. Pak Gahrul adalah seorang yang dermawan dan suka menolong.

Cerita 11 :

Jojo adalah seorang anak laki-laki berumur dua belas tahun. Ia ingin sekali membeli sepeda. Ketika meminta pada orang tuanya, mereka menyetujui, namun karena keadaan keluarganya pas-pasan Jojo harus menabung dan membayar setengah dari harga sepeda, dan orang tuanya akan menambahkan setengah lagi. Jojo mengumpulkan uang tabungannya dan uangnya cukup untuk membayar setengah dari harga sepeda tersebut. Tetapi sebelum berangkat ke toko sepeda, ayahnya mendapat masalah pada motornya. Ayah Jojo kekurangan biaya untuk memperbaiki motornya ke bengkel. Maka ia meminta uang tabungan Jojo untuk memperbaiki motornya dan berjanji bulan depan Jojo akan mendapat sepeda baru. Jojo bersitegang mau membeli sepeda, ia ingin sekali menolak permintaan ayahnya itu. Seharuskah Jojo menolak untuk menyerahkan uang itu, atau haruskah ia menyerahkan uangnya?

Apa yang sebaiknya dilakukan Jojo ?

A. Menolak menyerahkan uang itu.

B. Menyerahkan uang itu.

Apa alasannya ?

- a.
 1. Sepeda sangat penting artinya buat Jojo, jadi seharusnya Jojo menolak menyerahkan uang itu pada ayahnya.
 2. Menolak menyerahkan uang itu. Jika tidak Jojo tidak akan memperoleh sepedanya.
 3. Tidaklah baik jika seorang anak menolak permintaan ayahnya untuk sesuatu hal yang penting. Tetapi dalam hal ini Jojo telah berusaha keras untuk mendapatkan sepeda yang diinginkan. Ayahnya harus menghargai usaha keras Jojo.
 4. Janji merupakan hal yang harus ditepati apapun resikonya. Ayahnya harus menjaga hubungan baik dalam keluarga, maka Jojo berhak untuk menolak menyerahkan uangnya pada ayahnya.
 5. Jojo tidak akan disalahkan jika ayahnya tidak dapat memperbaiki dan membawa motornya ke bengkel.
- B.
 1. Jojo takut dimarahi ayahnya jika ia tidak menyerahkan uang itu pada ayahnya.
 2. Dengan menyerahkan uang itu, Jojo akan mendapat mainan yang lain dan bulan depan orang tuanya pasti membelikan sepeda yang dimintanya.
 3. Sebagai anak yang baik Jojo wajib untuk berbakti pada ayahnya dengan menyerahkan uang itu.
 4. Sangat penting bagi seseorang untuk memegang janjinya. Tetapi dalam hal ini menyerahkan uang merupakan hal yang penting yang harus dilakukan seorang anak.
 5. Dengan menyerahkan uang tabungan Jojo telah berbakti pada orang tuanya yang telah menjaga dan mengurusnya.

Cerita 12 :

Judi adalah seorang gadis berumur enam belas tahun. Ibunya berjanji padanya bahwa ia dapat pergi menonton konser musik grup terkenal dari luar negeri yang akan segera main dikota mereka, jika ia mau membantu menjaga toko milik keluarganya dan mendapat uang dari honor yang didapatnya untuk membeli tiket konser. Tapi kemudian ibunya berubah pikiran dan mengatakan pada Judi bahwa ia harus membeli seragam sekolah yang baru. Judi sangat kesal dan kecewa dan memutuskan untuk pergi menonton konser. Pada hari sabtu Judi membeli tiket dan pergi menonton konser dan mengatakan pada ibunya bahwa ia pergi kerumah temannya. Seminggu telah berlalu tanpa diketahui ibunya bahwa Judi telah menonton konser. Judi kemudian bercerita pada kakaknya Liana, bahwa dia telah menonton konser musik grup terkenal dari luar negeri di kota mereka dan telah berbohong pada ibunya. Apakah Liana harus memberitahukan kepada ibunya ?

Apa yang harus dilakukan Liana sebagai kakak Judi ?

- A. Liana harus memberitahu ibunya.
- B. Liana tidak boleh memberitahu ibunya.

Apa alasannya ?

- A.
 1. Berbohong merupakan perbuatan yang tidak dapat dibenarkan apapun alasannya.
 2. Tidak seharusnya Judi berbohong pada ibunya, tetapi Judi juga berhak menggunakan uang miliknya, namun membeli seragam sekolah adalah untuk kepentingan Judi sendiri.
 3. Lebih baik saya memberitahukan ibu sebelumnya jika ketahuan saya juga akan dimarahi.
 4. Saya harus mengatakan pada Judi bahwa ibunya bisa berpikir kalau saya juga bersekongkol dengan dia.
 5. Sebagai seorang kakak yang baik, saya harus mengatakan pada ibu. Dengan demikian ibu akan lebih sayang sama saya karena mengatakan kebenaran.
- B.
 1. Lebih baik untuk tidak ikut campur dalam masalah ini walaupun Liana mengetahui Judi telah berbohong.
 2. Kadangkala saya juga melakukan suatu kesalahan, dan saya berharap Judi tidak akan mengadukan kesalahan yang pernah saya lakukan pada ibu.
 3. Lebih baik menasehati Judi bahwa berbohong merupakan perbuatan yang tidak pantas dilakukan apalagi terhadap orang tua sendiri. Judi bisa minta maaf pada ibu, mungkin ibu dapat memaafkannya.
 4. Sebagai seorang kakak Liana sangat menyayangi Judi, tetapi ia tidak rela ibunya dibohongi Judi untuk menjaga ketentraman keluarga Liana tidak punya pilihan ada baiknya tidak mengatakan pada ibunya.
 5. Judi telah berbuat curang terhadap ibunya dan ini merupakan suatu kesalahan, Liana akan meminjamkan uang pada Judi untuk membeli seragam sekolah yang baru tanpa diketahui ibunya.

LAMPIRAN III

Hasil Pengolahan Data

- **Data Primer**
- **Hasil Korelasi**
- **Data Penunjang**
- **Tabulasi Silang**

Nonparametric Correlations

Correlations

			KESEMPATAN ALIH PERAN	TAHAP PENALARAN MORAL
Spearman's rho	KESEMPATAN ALIH PERAN	Correlation Coefficient	1.000	.105
		Sig. (2-tailed)	.	.514
		N	41	41
	TAHAP PENALARAN MORAL	Correlation Coefficient	.105	1.000
		Sig. (2-tailed)	.514	.
		N	41	41

Tabel E Hasil Korelasi

HASIL TABULASI SILANG

JENIS KELAMIN * TAHAP PENALARAN MORAL Crosstabulation

Count

		TAHAP PANALARAN MORAL			Total
		III	IV	V	
JENIS KELAMIN	Perempuan	4 9,7 %	17 41,5 %	2 4,9 %	23 56,1 %
	Laki-laki	7 17,1 %	11 26,8 %	0 0 %	18 43,9 %
Total		11 26,8 %	28 68,3 %	2 4,9 %	41 100 %

Tabel G : Tabulasi silang Jenis Kelamin dan Tahap Penalaran Moral

USIA * TAHAP PENALARAN MORAL Crosstabulation

Count

		TAHAP PANALARAN MORAL			Total
		III	IV	V	
USIA	16 tahun	4 9,7 %	7 17,1 %	1 2,45 %	12 29,25 %
	17 tahun	7 17,1 %	18 43,9 %	0 0 %	25 61 %
	18 tahun	0 0 %	3 7,3 %	1 2,45 %	4 9,75 %
Total		11 26,8 %	28 68,3 %	2 4,9 %	41 100 %

Tabel H : Tabulasi silang Usia dan Tahap Penalaran Moral

LAMA MENJADI ANGGOTA TEATER* TAHAP PENALARAN MORAL
Crosstabulation

Count

		TAHAP PANALARAN MORAL			Total
		III	IV	V	
LAMA MENJADI ANGGOTA TEATER	< 1 tahun	0 0 %	2 4,9 %	0 0 %	2 4,9 %
	1- <2 tahun	7 17,1 %	14 34,1	1 2,45 %	22 53,6 %
	≥2 tahun	4 9,7 %	12 29,3 %	1 2,45 %	17 41,5 %
Total		11 26,8 %	28 68,3 %	2 4,9 %	41 100 %

Tabel I : Tabulasi silang Lama menjadi anggota teater dan Tahap Penalaran Moral

JUMLAH ORGANISASI/KEGIATAN YANG DIKUTI DI LUAR TEATER
*** TAHAP PENALARAN MORAL Crosstabulation**

Count

		TAHAP PANALARAN MORAL			Total
		III	IV	V	
JUMLAH ORGANISASI/ KEGIATAN	0	5 12,2 %	14 34,2 %	1 2,45 %	20 48,8 %
	1	1 2,45 %	8 19,5 %	1 2,45 %	10 24,4 %
	2	2 4,9 %	3 7,3 %	0 0 %	5 12,2 %
	≥ 3	3 7,3 %	3 7,3 %	0 0 %	6 14,6 %
Total		11 26,8 %	28 68,3 %	2 4,9 %	41 100 %

Tabel J : Tabulasi silang Jumlah Organisasi yg diikuti di luar teater dan Tahap Penalaran Moral

IBU * TAHAP PENALARAN MORAL Crosstabulation

IBU * TPA Crosstabulation

Count

		TAHAP PANALARAN MORAL			Total
		III	IV	V	
IBU	Tidak Bekerja	2 4,9 %	21 51,2 %	2 4,9 %	25 61 %
	Bekerja	9 21,9 %	7 17,1 %	0 0 %	16 39 %
Total		11 26,8 %	28 68,3 %	2 4,9 %	41 100 %

Tabel K : Tabulasi silang Status ibu bekerja/tidak bekerja dan Tahap Penalaran Moral

KEURUTAN KELAHIRAN * TAHAP PENALARAN MORAL Crosstabulation

		TAHAP PANALARAN MORAL		
		III	IV	V
KEURUTAN KELAHIRAN	Sulung	6 54,5 %	11 39,3 %	0 0 %
	Tengah	3 36,4 %	7 25 %	2 100 %
	Bungsu	2 9,1 %	10 35,7 %	0 0 %
Total		11 100	28 100	2 100

Tabel L : Tabulasi silang Keurutan kelahiran dan Tahap Penalaran Moral

SELISIH PAHAM* TAHAP PENALARAN MORAL Crosstabulation

		TAHAP PENALARAN MORAL			Total
		III	IV	V	
SELISIH PAHAM	Mengalah	3 60 %	2 40 %	0 0 %	5 100 %
	Memaafkan	2 40 %	3 60 %	0 0 %	5 100 %
	Mempertahankan pendapat	0 0 %	3 100 %	0 0 %	3 100 %
	Minta bantuan orang lain	0 0 %	2 100 %	0 0 %	2 100 %
	Diskusi	6 14,6 %	18 43,9 %	2 4,9 %	26 100 %

Tabel M : *Tabulasi silang Selisih Paham dan Tahap Penalaran Moral*

DATA PRIMER KESEMPATAN ALIH PERAN

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Skor	Ket.
1	3	2	2	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	1	4	3	79	R
2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	84	S
3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	83	S
4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	91	T
5	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	1	1	3	3	4	1	4	2	2	4	3	3	4	83	S
6	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	93	T
7	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	4	86	S
8	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	4	4	2	3	3	1	1	2	1	4	2	4	4	3	4	1	1	1	4	70	R
9	4	2	2	4	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	88	S
10	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	89	S
11	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	83	S
12	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	91	T
13	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	87	S
14	4	1	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	98	T
15	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	99	T
16	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	2	1	2	2	2	3	3	69	R
17	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	92	T
18	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	105	T
19	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	1	3	4	4	88	S
20	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	1	2	3	3	4	2	3	2	4	91	T

21	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	1	3	3	3	76	R
22	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	85	S
23	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	83	S
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	1	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	89	S
25	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	98	T
26	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	92	T
27	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	94	T
28	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	90	T
29	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	92	T
30	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	95	T
31	1	1	3	4	4	3	1	3	2	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	2	4	1	2	1	4	84	S
32	2	1	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	71	R
33	1	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	72	R
34	2	3	4	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	1	1	3	70	R
35	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	85	S
36	1	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	4	2	1	1	3	3	4	1	4	2	2	1	3	2	3	69	R
37	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	77	R
38	1	2	3	3	4	2	2	4	1	4	4	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	72	R
39	1	1	2	2	3	2	1	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	2	3	69	R
40	1	1	4	2	4	4	1	4	1	4	2	4	4	3	3	1	2	2	3	3	3	2	4	3	4	1	3	1	4	78	R
41	1	1	2	2	3	2	2	4	1	3	3	4	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	74	R

Tabel C : Data Primer Kesempatan Alih Peran

DATA PRIMER TAHAPAN PENALARAN MORAL

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Skor	Tahap
1	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	54	V
2	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	2	5	52	IV
3	3	2	2	3	3	4	5	4	2	4	5	5	42	IV
4	3	2	5	4	1	5	5	4	2	5	2	5	43	IV
5	3	5	5	4	3	5	4	2	5	3	2	2	43	IV
6	4	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	52	IV
7	3	5	3	4	3	5	4	4	5	3	4	2	45	IV
8	3	4	3	3	5	5	5	2	2	3	5	5	45	IV
9	4	5	4	3	5	4	5	3	2	4	4	5	48	IV
10	3	4	3	3	5	3	5	4	5	3	5	5	48	IV
11	3	5	3	3	3	2	3	2	1	3	2	5	35	III
12	4	3	4	3	1	3	4	5	1	1	4	5	38	III
13	1	2	5	2	4	4	4	3	5	5	5	4	44	IV
14	4	4	5	3	4	4	2	4	3	5	4	4	46	IV
15	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	46	IV
16	3	3	5	1	5	5	4	5	4	3	1	3	42	IV
17	4	5	3	3	3	5	4	4	5	5	4	3	48	IV
18	3	3	5	4	3	5	3	2	3	1	5	2	39	III
19	5	3	5	4	3	5	5	3	1	5	5	5	49	IV
20	1	3	3	4	5	5	4	2	2	3	4	1	37	III

21	4	4	4	4	5	5	3	4	1	3	4	5	46	IV
22	5	3	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	51	IV
23	4	3	1	1	3	3	4	5	1	1	2	2	30	III
24	3	3	1	3	4	5	1	4	2	1	4	5	36	III
25	5	5	5	3	3	4	4	4	1	3	5	5	47	IV
26	4	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	53	IV
27	5	5	5	3	5	5	5	4	2	5	4	4	52	IV
28	2	3	4	5	1	5	1	2	5	3	3	3	37	III
29	3	5	5	4	3	5	4	5	2	3	5	2	46	IV
30	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	51	IV
31	3	1	2	3	3	3	4	4	1	3	2	3	32	III
32	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	2	5	54	V
33	1	5	3	2	1	5	4	3	5	5	5	4	43	IV
34	4	5	3	3	3	5	5	4	2	5	5	5	49	IV
35	4	1	3	3	1	4	4	2	5	1	3	3	34	III
36	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	46	IV
37	4	4	5	3	4	5	2	4	3	5	4	4	47	IV
38	4	5	3	4	1	5	5	4	2	5	2	5	45	IV
39	4	3	4	3	1	5	4	5	1	1	4	5	40	III
40	3	5	3	3	3	5	3	2	1	3	2	5	38	III
41	4	5	3	3	5	5	5	4	2	4	4	5	49	IV

Tabel D : Data Primer Tahap Penalaran Moral

DATA PENUNJANG

S	USIA (Tahun)	JENIS KELAMIN	KEURUTAN KELAHIRAN	LAMA MENJADI ANGGOTA TEATER	JUMLAH ORGANISASI/KEGIATAN YANG PERNAH DIKUTI	PEKERJAAN IBU	YANG DILAKUKAN KETIKA SALAH PAHAM
1	18	P	Tengah	2 Tahun	1 kegiatan	Tidak bekerja	Diskusi
2	17	L	Bungsu	1 Tahun 2 Bulan	2 kegiatan	Bekerja	Diskusi
3	17	P	Bungsu	7 Bulan	3 kegiatan	Bekerja	Diskusi
4	18	L	Bungsu	1 Tahun	1 kegiatan	Bekerja	Mempertahankan pendapat
5	17	P	Tengah	2 Tahun	1 kegiatan	Tidak bekerja	Minta bantuan orang ketiga
6	17	P	Bungsu	2 Tahun	Tidak ada	Tidak bekerja	Diskusi
7	17	L	Bungsu	1 Tahun	Tidak ada	Tidak Bekerja	Diskusi
8	17	P	Bungsu	9 Bulan	Tidak ada	Tidak Bekerja	Memaafkan
9	17	P	Tengah	1 Tahun	1 kegiatan	Tidak bekerja	Mempertahankan pendapat
10	17	P	Sulung	1 Tahun	Tidak ada	Bekerja	Diskusi
11	17	P	Bungsu	1 Tahun	1 kegiatan	Bekerja	Diskusi
12	16	P	Sulung	1 Tahun	Tidak ada	Bekerja	Diskusi
13	17	P	Tengah	2 Tahun	Tidak ada	Tidak bekerja	Diskusi
14	16	L	Sulung	1 Tahun	Tidak ada	Tidak bekerja	Diskusi
15	16	P	Sulung	1 Tahun	Tidak ada	Tidak Bekerja	Memaafkan
16	16	L	Tengah	1 Tahun	Tidak ada	Tidak bekerja	Mempertahankan pendapat
17	16	P	Tengah	1 Tahun	5 kegiatan	Tidak bekerja	Minta bantuan orang ketiga
18	16	P	Sulung	1 Tahun	3 kegiatan	Tidak Bekerja	Mengalah
19	17	P	Sulung	2 Tahun	1 kegiatan	Tidak bekerja	Mengalah
20	17	L	Tengah	2 Tahun	5 kegiatan	Bekerja	Mengalah
21	17	P	Tengah	2 Tahun	2 kegiatan	Tidak bekerja	Diskusi

22	17	L	Sulung	2 Tahun	1 kegiatan	Tidak bekerja	Diskusi
23	16	L	Tengah	1 Tahun	3 kegiatan	Bekerja	Mengalah
24	17	L	Sulung	2 Tahun	2 kegiatan	Tidak bekerja	Memaafkan
25	16	P	Sulung	2 Tahun	1 kegiatan	Tidak bekerja	Diskusi
26	18	L	Sulung	3 Tahun	3 kegiatan	Bekerja	Mengalah
27	18	L	Sulung	1 Tahun	2 kegiatan	Tidak bekerja	Diskusi
28	17	L	Sulung	2 Tahun	2 kegiatan	Bekerja	Diskusi
29	16	P	Bungsu	1 Tahun	1 kegiatan	Tidak bekerja	Memaafkan
30	17	P	Tengah	2 Tahun	1 kegiatan	Tidak bekerja	Diskusi
31	17	L	Bungsu	1 Tahun	Tidak ada	Bekerja	Diskusi
32	16	P	Tengah	1 Tahun	Tidak ada	Tidak bekerja	Diskusi
33	17	L	Sulung	1 Tahun	Tidak ada	Bekerja	Diskusi
34	16	P	Bungsu	1 Tahun	Tidak ada	Tidak bekerja	Diskusi
35	16	L	Sulung	1 Tahun	Tidak ada	Bekerja	Memaafkan
36	17	L	Sulung	2 Tahun	Tidak ada	Tidak bekerja	Diskusi
37	17	P	Bungsu	1 Tahun	Tidak ada	Bekerja	Diskusi
38	17	L	Bungsu	2 Tahun	Tidak ada	Tidak bekerja	Diskusi
39	17	P	Sulung	2 Tahun	Tidak ada	Bekerja	Diskusi
40	17	L	Tengah	1 Tahun	Tidak ada	Bekerja	Diskusi
41	17	P	Sulung	2 Tahun	Tidak ada	Tidak bekerja	Diskusi

Tabel F : Data Penunjang